

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
DENGAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DISERTAI METODE PEMBERIAN
TUGAS ATAU RESITASI PADA SISWA KELAS VIIG SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2012/2013 SMPN 4 JEMBER**

Jenny Oka Puspitasari, Subiki, Trapsilo Prihandono

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Email: puspitasari_jenny@yahoo.com

Abstract

The data result of the first observation on student's learning activity and student's learning result was gotten a result that the average score is still low. Therefore, this research is done with the purpose to learning and learning result of the students. This research is the classroom action research with a subject which has been determined. Research design which is used in this research is " Kemmis & McTaggart's cycle". Data collection technique which is used in this research is interview, documentation, observation and test. Data that is gotten are physics learning result of students from cycle 1, and 2.

Keyword: demonstrasi method, assignation method

PENDAHULUAN

Pelajaran fisika merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (Sains). Menurut Conant (dalam Sumaji dkk, 1998) Tiga aspek penting dari proses sains adalah produk, proses, dan sikap. Produk terdiri dari fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Proses adalah seluruh kegiatan ilmiah yang bertujuan mengembangkan dan mendapatkan pengetahuan. Sikap adalah sikap ilmiah dalam melaksanakan proses sains.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara dengan guru bidang studi di kelas VIIG SMPN 4 Jember pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan persentase 62,5% aktif berkomunikasi, 40,6% berpendapat, 87,5% menjadi pendengar yang baik dan 75% berkerjasama dalam kelompok. Selain aktivitas belajar yang tergolong rendah, hasil belajar pun juga masih rendah dengan persentase 37,5% tuntas belajar dan 62,5% tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai konsep fisika.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah yaitu siswa tidak menyukai pelajaran fisika dan guru kurang memaksimalkan strategi yang disertai metode yang ada. Kedua faktor tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran dan tidak dapat memahami konsep-konsep fisika dengan baik.

Berdasarkan uraian fakta di atas, maka perlu dirancang strategi dengan metode pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa untuk aktif dan dapat menerima konsep-konsep yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan pembelajaran bermakna. menurut Valdares (dalam Yogihati, 2010:105) belajar bermakna dapat berlangsung dengan menggunakan peta konsep.

Salah satu alternatif cara untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan

strategi pembelajaran dengan disertai metode salah satunya yaitu strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi. Strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep fisika dengan penyajian peta konsep dari guru serta juga memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat peta konsep melalui metode pemberian tugas atau resitasi. Serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat sehingga siswa terbiasa membaca konsep fisika dalam bentuk peta konsep.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

- (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar fisika siswa menggunakan strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi di kelas VIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013?
- (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar fisika siswa menggunakan strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi di kelas VIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah.

- (1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar fisika siswa dengan menggunakan strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi di kelas VIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013,
- (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar fisika siswa menggunakan strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi di kelas VIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan adalah.

- (1) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika.
- (2) Bagi guru, dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- (3) Bagi lembaga Pendidikan dan Sekolah yang terkait, diharapkan dapat

memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan mutu pendidikan.

- (4) Bagi peneliti lain, sebagai tambahan wacana dan pengetahuan tentang perkembangan strategi dan metode pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK adalah penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan praktisi (guru) untuk memperbaiki pelajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya (Hobri, 2007:2). Berdasarkan hubungan latar belakang masalah maka penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIG SMPN 4 Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2012/2013.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Teknik analisis data untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yaitu dengan:

$$Pa = \frac{N}{100} \times 100\%$$

Untuk hasil belajar meliputi nilai aspek kognitif produk (N_1), kognitif proses (N_2), dan afektik yang meliputi perilaku berkarakter (N_3) dan keterampilan sosial (N_4).

$$HB = \frac{0,04N_1 + 0,03N_2 + 0,02N_3 + 0,01N_4}{10} \times 100$$

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika kelas VIIG SMPN 4 Jember yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(dikembangkan dari Depdiknas,2004:54)

HASIL DAN ANALISIS DATA

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi gerak lurus dan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Namun data aktivitas dan hasil belajar yang dianalisis ada 3 siklus yaitu verifikasi masalah, siklus 1 dan siklus 2.

Untuk hasil persentase aktivitas siswa selama pembelajaran pada verifikasi masalah ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Siswa Pada Verifikasi Masalah

Tindakan	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Presentase (%)
Verifikasi Masalah	Berkomunikasi	62,5%
	Berpendapat	40,6%
	Menjadi pendengar yang baik	87,5%
	Bekerjasama dalam kelompok	75%
Persentase aktivitas verifikasi masalah		66,4%

Pada pelaksanaan siklus 1 kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah menerapkan strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi di kelas VIIG SMPN 4 Jember.

Kegiatan pembelajaran ini meliputi aksi, observasi, dan refleksi. Hasil analisis data aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Tindakan	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Presentase (%)
Siklus I	Berkomunikasi	89%
	Berpendapat	67,2%
	Menjadi pendengar yang baik	79,68%
	Bekerjasama dalam kelompok	82,8%
Persentase aktivitas siklus I		79,67%

Dari hasil analisis data pada tabel 2 dapat dilihat terjadi peningkatan dari verifikasi masalah ke siklus 1. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil persentase aktivitas dari 66,4% menjadi 79,67%.

Data peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

Tindakan	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Presentase (%)
Siklus II	Berkomunikasi	92,2%
	Berpendapat	70,3%
	Menjadi pendengar yang baik	82,8%
	Bekerjasama dalam kelompok	81,2%
Persentase aktivitas siklus II		81,5%

Hasil analisis data pada siklus 2 menunjukkan aktivitas belajar fisika siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada verifikasi masalah dan siklus 1.

Selain menganalisis data aktivitas belajar siswa, penelitian ini juga

menganalisis data hasil belajar fisika siswa pada verifikasi masalah, siklus 1 dan siklus 2.

Hasil analisis data hasil belajar pada verifikasi masalah dan siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Siswa Verifikasi masalah dan Siklus I

Tindakan	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase hasil belajar klasikal
Verifikasi masalah	32	12	20	37,5%
Siklus I	32	21	11	65,6%

Berdasarkan pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa mengalami peningkatan dari verifikasi masalah ke siklus 1.

Hasil analisis data hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

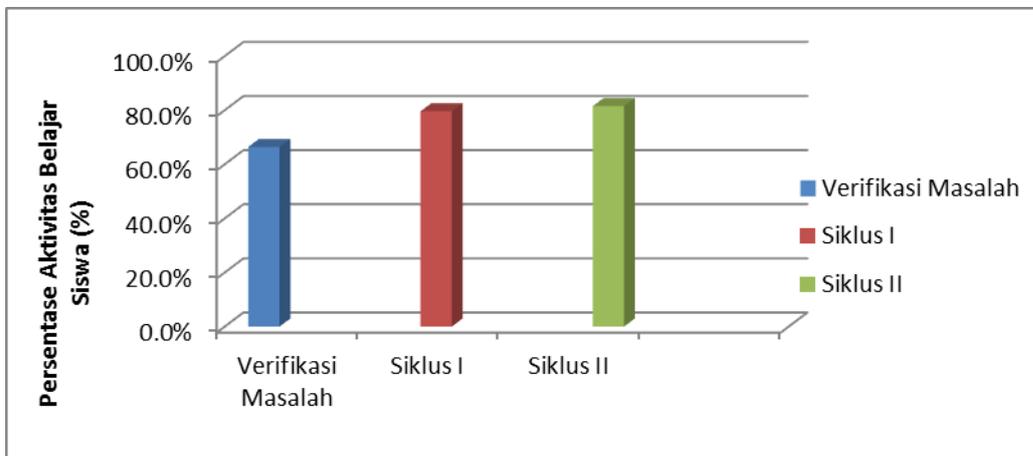
Tindakan	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase hasil belajar klasikal
Siklus I	32	21	11	65,6%
Siklus II	32	27	5	84,4%

Hasil analisis data hasil belajar fisika siswa pada siklus 2 bila dibandingkan dengan hasil belajar fisika siswa pada siklus 1 dan saat verifikasi masalah telah mengalami peningkatan dimana peningkatan persentase hasil belajar fisika mencapai 84,4%

secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil analisis kegiatan observasi saat verifikasi masalah yaitu dari 66,4% menjadi 79,67%. Begitu juga pada siklus 2 berdasarkan dari hasil analisis kegiatan observasi, siklus 2 mengalami peningkatan aktivitas belajar dari siklus 1 dengan persentase mencapai 81,5%. Peningkatan aktivitas belajar fisika siswa pada verifikasi masalah, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Gambar 1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kegiatan observasi siklus 1, persentase aktivitas siswa

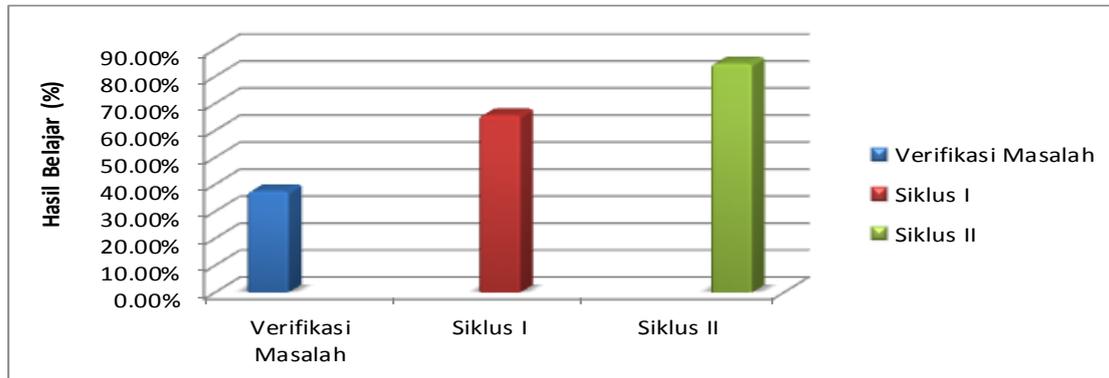


Gambar 1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIIG

Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar fisika siswa dari verifikasi masalah, siklus 1 hingga siklus 2 juga mempengaruhi hasil belajar fisika siswa baik secara individu maupun klasikal.

Berdasarkan dari hasil analisis pada verifikasi masalah dan siklus 1 juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar fisika siswa dimana persentase hasil belajar fisika siswa meningkat dari 37,5% menjadi 65,6%. Tetapi meskipun mengalami peningkatan, hasil belajar dari siklus 1 masih belum memenuhi kriteria hasil belajar secara klasikal yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan dari hasil analisis hasil belajar fisika siswa pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2 dengan siklus 1 juga menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar fisika siswa dari 65,6% menjadi 84,4%. Pada siklus 2 inilah kriteria hasil belajar secara klasikal telah tercapai. Peningkatan aktivitas belajar fisika siswa pada verifikasi masalah, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIG

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VIIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013.
2. Strategi *concept mapping* disertai metode pemberian tugas atau resitasi dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa di kelas VIIIG SMPN 4 Jember semester genap tahun ajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dahar, R.W. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga

Depdiknas. 2004. *Model Penilaian Kelas untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Balitbang Depdiknas

Gora, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo

Hamalik, O. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Kabupaten Jember.

Indrawati. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.

Kusumah, dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.

Supriyono. 2008. Penerapan Model Kooperatif Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 3 (2): 88-93.

Yoghiati. 2010. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika Umum Melalui Pembelajaran Bermakna Dengan Menggunakan Peta Konsep. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6: 104-107.